

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang kita ketahui.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif berdasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan. Dengan demikian para peneliti juga mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka angka (*numerical data*) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka.<sup>2</sup>

Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkenaan dengan data angka atau numerical. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal.105

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hal. 43

permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment perlakuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment.

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimental) dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama bedanya. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus atau variabel yang akan diuji akibatnya. Sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan yang akan di bandingkan hasilnya dengan perlakuan experiment.<sup>4</sup>

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimental dimana peneliti mempertahankan kelas kontrol atas semua faktor. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menentukan atau memprediksi apa yang mungkin terjadi. Peneliti menggunakan penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 58

Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah model pembelajaran metode bermain peran sedangkan pada kelompok kontrol adalah model pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya pada akhirnya proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>6</sup> Variabel adalah sebuah fenomena yang (berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variable, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya yaitu, bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.<sup>7</sup> Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan Variabel terikat.

Adapun variabel variabel penelitian ini adalah :

---

<sup>5</sup> Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkap, 2005., hal. 126

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 25

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2003), hal. 55

1. Variabel bebas atau independen

Variabel bebas disebut juga disebut juga independen atau biasanya diberi lambang variabel X adalah suatu variabel yang apabila dalam satu waktu berada bersamaan dengan variabel lain maka variabel lain itu diduga akan ada akan dapat berubah dalam keragamannya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini adalah

**X = Metode Pembelajaran Bermain Peran.**

2. Dua Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat atau disebut juga sebagai dependen variabel atau biasa diberi lambang variabel bebas adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas titik variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah :

**Y<sub>1</sub> = Motivasi Belajar Peserta Didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung**

**Y<sub>2</sub> = Hasil Belajar Peserta Didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.**

---

<sup>8</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2015 ), hal. 4

<sup>9</sup> *Ibid*,

## C. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>10</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi menjadi sumber asal sampel diambil.<sup>11</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>12</sup> Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Adapun populasi Dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012). hal. 47

<sup>11</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), cet. 4, hal. 241

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hal. 80

adalah siswa kelas atas peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, yaitu :

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas Atas**

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	22 Siswa
IV B	23 Siswa
V A	20 Siswa
V B	23 Siswa
VI	21 Siswa
Total	109 Siswa

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.<sup>13</sup> Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel titik untuk menumbuhkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>14</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. Sampling *purposive* adalah teknik

---

<sup>13</sup> Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005)..., hal. 134

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>15</sup> Selain itu sample ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas peserta didik yang ditunjang oleh keterangan kepala sekolah dan guru yang mengatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogeny. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas VA dan kelas VB MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

### **3. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).<sup>16</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.<sup>17</sup>

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 102

<sup>17</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk...*, hal. 50

populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi.<sup>18</sup>

Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan sampel merupakan sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>19</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu tadi di kelas 5A berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi instrumen dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Ini Terdapat Satu Variabel X Yaitu Metode Bermain Peran Dan Dua Variabel Y Yaitu Motivasi Dan Hasil Belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes. Sebelum soal tes dan angket dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan pertanyaan pertanyaan pada instrumen yang akan digunakan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, Hal. 80

<sup>19</sup> Setyo Sari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia), hal. 197

### 1. Kisi – kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Kelas / semester : 5/ 1

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah Soal : 18 soal

Bentuk : Skala Likert

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket**

<b>Jenis</b>	<b>Indikator Perilaku</b>	<b>No Butir Pertanyaan positif</b>	<b>No Butir pertanyaan negative</b>
Motivasi intrinsic	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	1,13,19	7,25,29
	2. Adanya dorongan dan cita-cita untuk masa depan	2,8,21	14,26,31
	3. Adanya kebutuhan dalam belajar IPS	3,15,22	9,27,32
	Jumlah Soal		18

## 2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / semester : 5/ 1

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah Soal : 30 Soal

Bentuk : Pilihan Ganda

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes**

Indikator	Nomor Soal			Jumlah Soal
	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	
Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat perjuangan mempertahankan kemerdekaan.	1,4,6,10,11,18	5,7	-	8
Mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.	2,3,9,16,17,19,20,23		-	8
Menyebutkan usaha-usaha diplomatik yang dilakukan pemimpin bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan.	26,27,28,29,30	8,	-	6

Menunjukkan sikap menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.	12,13,21,22	-	14,15,24,25,	8
Total Jumlah Soal				30

## E. Uji Instrumen

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, Maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Dalam penelitian ini, Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.<sup>20</sup>

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kesulitan atau kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>21</sup>

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0*. Suatu kuesioner kuesioner

<sup>20</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 81

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, hal. 211

dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Ketentuan validitas instrumen shohih apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  kritis (0,30). Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3.<sup>22</sup> Menurut Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan Construct yang kuat.<sup>23</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>24</sup>

Ukuran Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,8 – 1,0 maka reliabel sangat tinggi
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,6 – 0,8 maka reliabel tinggi
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,4 – 0,6 maka reliabel cukup

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 22.0*, (Tulungagung: Pretasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 126

<sup>24</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.81

- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,2 – 0,4 maka reliabel rendah
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,0 – 0,2 maka reliabel sangat rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabelitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.<sup>25</sup> Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>26</sup> Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>27</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, data tes hasil belajar, data dokumentasi, dan data tentang angket motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>25</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012). Hal. 213

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras, 2011). Hal. 79

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 119

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>28</sup> Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>29</sup>

- a. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>30</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi wawancara, angket dan tes.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>31</sup> Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen sekolah wali kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui wali kelas, peneliti bisa mendapatkan dokumen dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), Cet. 14, hal. 172

<sup>29</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 217

<sup>30</sup> Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prena Media, 2005), hal.

<sup>31</sup> Arikunto, *Prosedur .....*, hal. 102

penelitian tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan teknik pengumpulan data akan berbeda beda.<sup>32</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>33</sup> Angket diberi angka diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan akan diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas control. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar peserta didik Pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran bermain peran dengan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 30 pertanyaan Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

---

<sup>32</sup> Tanzeh, *Metodologi ....*, hal. 102

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 52

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah tentang guru tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik, moral, dan sebagainya.<sup>34</sup> Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang motivasi belajar peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung melalui pembelajaran metode bermain peran.

## 2. Metode Tes

Test adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden<sup>35</sup>. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>36</sup> Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan

---

<sup>34</sup> Nasution, *Metode Research* ....., hal. 128

<sup>35</sup> Tanzeh, *Metodologi* ....., hal. 92

<sup>36</sup> Zaina arifin, *Pengembangan* ....., hal. 226

melihat dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan foto-foto kegiatan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan ada yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup> Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa, maka data yang telah dikumpulkan melalui observasi akan di analisis menggunakan analisis statistik. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dari analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan ada benda tahapnya adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 92

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 243

a. Pengklasifikasian Data

Mengklasifikasikan data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.<sup>39</sup>

b. Editing data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki Bila Masih Ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>40</sup>

c. Koding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti bisa kode angka atau huruf.<sup>41</sup>

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditemukan sesuai dengan peraturan absen ( pilihan tutup ) sebagai berikut :<sup>42</sup>

1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5

---

<sup>39</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 92

<sup>40</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 125

<sup>41</sup> *Ibid*, hal. 126

<sup>42</sup> Tanzeh, *Metodologi Peneleitian...*, hal. 95

- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup tinggi diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulating

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis data.<sup>43</sup> pada dasarnya proses tabulasi ini memudahkan dalam proses analisis data

## 2. Tahap Kedua ( Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>44</sup>

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti maka peneliti, dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisis statistik adalah analisa

---

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal. 88

<sup>44</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian* ....., hal. 95-96

yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.<sup>45</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Uji Prasyarat Hipotesis**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>46</sup>

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum Pengujian Hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>47</sup>

Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS 22.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hal. 97

<sup>46</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metodologi Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal 18

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, hal. 172

- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variannya.<sup>48</sup> dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen yang prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga  $F_{max}$ .

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan(db) dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ( $n_1 - 1$ ) dan db penyebut ( $n_2 - 1$ ). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Data dikatakan homogen jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

Untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 22.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

---

<sup>48</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

## b. Analisis Statistik Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

### 1) Uji t-test

Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi dan pengaruh model pembelajaran bermain peran terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji t-test. Teknik t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi

Setelah nilai t empirik atau  $t_{hitung}$  itu didapatkan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan t teoritik atau  $t_{tabel}$ . Untuk nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai-nilai yang terlampir untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada ke saluran distribusi yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$  setelah diketahui dbnya maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t tabel pada taraf signifikan 5%. selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesis nya apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t-test peneliti menggunakan bantuan SPSS 22.0 Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2) Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian menggunakan Uji Manova. Perbedaan utama antara Anova dan Manova terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada Manova jumlah variabel dependen yang lebih besar dari 1 Metrik dan interval dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (normatif atau nominal).<sup>49</sup> Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0* Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika p-value (Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika p-value (Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh)

---

<sup>49</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 23.0*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hal. 86